



KUALITAS PELAYANAN JURU PARKIR DI RUMBAI KOTA PEKANBARU

QUALITY OF PARKING ATTENDEES SERVICE IN RUMBAI KOTA PEKANBARU

Muhammad Willy Aprillian¹, Kevin Alif Al Fauzan², Ahmad Habibi Pratama³, Elly Nielwaty⁴

Fakultas Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Publik Universitas Lancang Kuning

Email: mhd.willyapr30@gmail.com¹, kevinlif122@gmail.com², habibi.pratama06@gmail.com³,

nielwaty@gmail.com⁴

Article history :

Received : 23-12-2024

Revised : 25-12-2024

Accepted : 27-12-2024

Published :29-12-2024

Abstract

This study aims to explore and assess the quality of parking services in the Rumbai area, Pekanbaru, focusing on factors that affect service effectiveness, such as the implemented policies, supervision by the Transportation Office, and the competence and training of parking attendants. In the Rumbai area, despite the implementation of various policies, including parking tariffs and supervision by the Technical Implementation Unit (UPTD) of the Parking Department, there are still challenges in its execution, such as low service quality provided by the parking attendants and suboptimal supervision. This research uses a literature review method, which collects and analyzes various sources related to parking service quality and the policies implemented in the Rumbai area. The findings indicate that factors such as a lack of training for parking attendants, inconsistent parking tariffs, and ineffective supervision are the main causes of low public satisfaction with parking services. The implementation of parking payment technology through QRIS in some areas, including Rumbai, is expected to improve transparency and efficiency, but its application still faces challenges. This study recommends enhancing training for parking attendants, strengthening the supervision system, increasing the dissemination of parking tariff policies, and utilizing technology to improve the quality of parking services and user satisfaction. It is hoped that the results of this study can contribute to improving the parking system in the Rumbai area and serve as a basis for the development of more effective policies in the future.

Keywords: Service Quality, Parking Attendants, Rumbai, Pekanbaru City, Performance, Public Satisfaction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menilai kualitas pelayanan parkir di kawasan Rumbai, Pekanbaru, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan, seperti kebijakan yang diterapkan, pengawasan oleh Dinas Perhubungan, serta kompetensi dan pelatihan juru parkir. Di kawasan Rumbai, meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, termasuk kebijakan tarif parkir dan pengawasan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Perparkiran, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh juru parkir dan pengawasan yang kurang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber terkait kualitas pelayanan parkir dan kebijakan yang diterapkan di kawasan Rumbai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan bagi juru parkir, ketidaksesuaian tarif parkir, serta pengawasan yang tidak efektif, menjadi penyebab utama rendahnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan parkir. Teknologi pembayaran parkir melalui QRIS yang diterapkan di beberapa kawasan, termasuk Rumbai, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi, namun penerapannya masih menghadapi kendala. Penelitian ini menyarankan peningkatan pelatihan bagi juru



parkir, penguatan sistem pengawasan, sosialisasi kebijakan tarif parkir yang lebih luas, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir serta kepuasan pengguna layanan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan sistem parkir di kawasan Rumbai dan menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan, Juru Parkir, Rumbai, Kota Pekanbaru, Kinerja, Kepuasan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kualitas pelayanan parkir adalah salah satu faktor penentu kenyamanan dan keteraturan di kawasan perkotaan yang padat seperti Rumbai, Pekanbaru. Sebagai salah satu kota besar di Sumatera, Pekanbaru menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola fasilitas parkir, terutama dalam hal pengawasan dan pengendalian parkir ilegal. Dalam konteks ini, peran juru parkir sangat penting karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengarahkan kendaraan, tetapi juga untuk memastikan bahwa sistem parkir berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ada. Namun, meskipun keberadaan juru parkir sangat vital, kualitas pelayanan yang diberikan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pelatihan yang tidak memadai, pengawasan yang kurang optimal, dan kebijakan yang belum sepenuhnya efektif (Ayuni, 2021; Nasution, 2021).

Di Kota Pekanbaru, berbagai kebijakan telah diterapkan untuk menertibkan parkir ilegal dan meningkatkan kualitas pelayanan parkir. Salah satunya adalah kebijakan pengawasan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Perparkiran, yang bertugas mengawasi pelaksanaan retribusi parkir dan memastikan bahwa tarif parkir yang ditetapkan oleh pemerintah diterapkan dengan benar (Dunya & Nasution, 2024). Selain itu, pemerintah juga menerapkan kebijakan mengenai tarif parkir yang berfungsi untuk menata kembali penggunaan ruang parkir di beberapa kawasan, termasuk di Rumbai. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan kenyamanan bagi pengendara (Sari & Sadad, 2023).

Namun, meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Pengawasan yang dilakukan sering kali terkendala oleh kurangnya pelatihan yang memadai bagi juru parkir, yang mengakibatkan rendahnya kualitas pelayanan di lapangan. Hal ini tercermin dalam banyaknya keluhan masyarakat terkait ketidakramahan juru parkir, kurangnya keterampilan dalam mengelola ruang parkir, serta pelanggaran terhadap aturan yang berlaku (Goriau, 2023; Riau Pos, 2024). Selain itu, pengawasan terhadap penyeteroran retribusi parkir di kawasan Rumbai juga masih perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa dana retribusi parkir diterima dan digunakan dengan benar sesuai dengan peraturan daerah (Putra, 2020).

Berdasarkan berbagai sumber pustaka yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menilai kualitas pelayanan juru parkir di kawasan Rumbai, Pekanbaru. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan parkir, termasuk kebijakan yang diterapkan, pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan, serta pelatihan dan kompetensi juru parkir. Penelitian ini juga akan menganalisis dampak dari kebijakan tarif parkir dan pengawasan terhadap kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan sistem parkir di kawasan Rumbai dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.



Kajian Pustaka

1. Teori Pelayanan Publik

Pelayanan publik merujuk pada aktivitas atau kegiatan yang disediakan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan umum. Teori pelayanan publik menekankan pada pentingnya efisiensi, efektivitas, dan kepuasan masyarakat dalam proses pemberian layanan. Menurut Mulyadi (2018), pelayanan publik harus bersifat transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, pelayanan publik juga harus mengedepankan prinsip keadilan, dimana setiap individu berhak mendapatkan pelayanan yang setara. Dalam konteks perpajakan, kualitas pelayanan tidak hanya diukur dari kenyamanan, tetapi juga dari kecepatan, kemudahan, dan keamanannya. Oleh karena itu, pemerintah kota harus memastikan bahwa kebijakan dan sistem pengawasan parkir yang diterapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil dan transparan.

2. Kebijakan Perpajakan di Kota Pekanbaru

Kebijakan perpajakan di Kota Pekanbaru memainkan peran penting dalam pengelolaan ruang publik dan kelancaran lalu lintas. Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Pekanbaru, seperti kebijakan tarif parkir dan sistem pengawasan parkir, bertujuan untuk menertibkan parkir dan meningkatkan pendapatan daerah (Putra, 2020). Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah penerapan tarif parkir di kawasan tertentu, seperti kawasan pasar dan area ramai lainnya. Berdasarkan penelitian Dunya & Nasution (2024), tarif parkir ini disesuaikan dengan jenis kawasan dan tingkat kepadatan, dengan tujuan untuk mengatur jumlah kendaraan yang diparkir di area tersebut dan mengurangi kemacetan. Di sisi lain, Ayuni (2021) menyoroti kebijakan penertiban parkir ilegal di Pekanbaru, yang dilakukan untuk menjaga ketertiban di jalan-jalan kota. Pemerintah kota juga terus melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir, terutama dalam menanggulangi parkir liar yang mengganggu kenyamanan pengguna jalan.

3. Pengawasan dan Penegakan Kebijakan Parkir

Pengawasan terhadap implementasi kebijakan parkir merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan kebijakan tersebut. Nasution (2021) menjelaskan bahwa pengawasan parkir dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Perpajakan, yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan parkir di jalan-jalan umum. Selain itu, pengawasan juga melibatkan patroli rutin yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan tarif parkir dan ketertiban parkir diikuti dengan baik. Namun, Enita (2021) mengungkapkan bahwa meskipun pengawasan sudah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam penegakan kebijakan parkir, terutama dalam menanggulangi parkir ilegal yang sering kali tidak terdeteksi dengan cepat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020), ditemukan bahwa masih banyak juru parkir yang tidak menyerahkan retribusi parkir sesuai dengan ketentuan, sehingga hal ini mempengaruhi efektivitas pengawasan dan penegakan kebijakan parkir.

4. Peran Juru Parkir dalam Pelayanan Parkir

Juru parkir memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Goriau (2023) menekankan bahwa juru parkir di Pekanbaru diharapkan untuk memiliki sikap ramah, membantu pengendara mencari tempat parkir yang aman, dan memastikan bahwa parkir dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, Yunita (2019) menyoroti pentingnya pembinaan dan pelatihan bagi juru parkir agar mereka dapat



menjalankan tugas dengan profesional dan memberikan pelayanan yang memadai kepada masyarakat. Namun, menurut Sari & Sadad (2023), masih terdapat kekurangan dalam hal kualitas pelayanan yang diberikan oleh juru parkir di beberapa kawasan. Salah satu masalah yang sering muncul adalah ketidaksesuaian tarif dan ketidakjelasan dalam prosedur parkir, yang dapat menurunkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan parkir.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan

Beberapa faktor mempengaruhi kualitas pelayanan parkir, antara lain adalah kebijakan pemerintah, kinerja juru parkir, sistem pengawasan, dan penggunaan teknologi. Dunia & Nasution (2024) mengungkapkan bahwa penerapan tarif parkir yang tepat dapat mempengaruhi kualitas pelayanan parkir, karena tarif yang sesuai dapat membantu menurunkan jumlah kendaraan yang parkir sembarangan. Selain itu, pengawasan yang efektif oleh pihak berwenang juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan, dengan memastikan bahwa aturan parkir dipatuhi oleh pengendara dan juru parkir. Teknologi juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Surat Kabar Genta (2023) melaporkan bahwa penerapan sistem pembayaran parkir melalui QRIS di beberapa kawasan, seperti Panam dan Rumbai, diharapkan dapat mempermudah transaksi parkir dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan retribusi parkir. Teknologi ini dapat membantu mengurangi praktek parkir ilegal dan memastikan bahwa tarif yang dikenakan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

6. Kualitas Layanan Parkir di Kawasan Rumbai

Kualitas layanan parkir di kawasan Rumbai, Pekanbaru, memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020), kawasan Rumbai Pesisir sering mengalami masalah parkir ilegal, yang menyebabkan kemacetan dan mengurangi kenyamanan pengendara. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ruang parkir yang tersedia dan ketidakpatuhan sebagian juru parkir terhadap aturan yang ada.

Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Perhubungan terus berupaya untuk menertibkan parkir di kawasan Rumbai dengan mengoptimalkan pengawasan dan penertiban parkir ilegal. Tim UPTD Perparkiran rutin melakukan patroli untuk memastikan bahwa juru parkir mengikuti prosedur yang berlaku dan tidak ada kendaraan yang diparkir sembarangan (Pemerintah Kota Pekanbaru, 2023). Namun, sebagaimana yang ditemukan oleh Ayuni (2021), masih terdapat kesulitan dalam menertibkan parkir ilegal yang dilakukan oleh oknum juru parkir tidak resmi. Selain itu, penggunaan teknologi seperti pembayaran parkir melalui QRIS yang diterapkan di beberapa kawasan, termasuk Rumbai, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan mempermudah transaksi bagi pengendara (Surat Kabar Genta, 2023). Meski demikian, implementasi teknologi ini perlu didukung oleh edukasi kepada pengendara dan peningkatan fasilitas yang lebih memadai untuk memastikan keberhasilan sistem ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur, yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis penelitian sebelumnya serta sumber relevan terkait kualitas pelayanan parkir di kawasan Rumbai, Pekanbaru. Menurut Yam (2024), tinjauan literatur bertujuan untuk mengeksplorasi temuan utama dari penelitian sebelumnya dan memperdalam pemahaman tentang topik yang diteliti.



1. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi literatur dengan mencari dan menganalisis artikel ilmiah, disertasi, laporan pemerintah, dan publikasi lain yang membahas kualitas pelayanan parkir, pengawasan parkir, dan kebijakan parkir di Pekanbaru, terutama di Rumbai. Metode ini sesuai dengan penjelasan Yam (2024) bahwa tinjauan literatur bertujuan untuk memperoleh data sekunder dari penelitian sebelumnya untuk analisis yang lebih komprehensif.

2. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan mengidentifikasi tema-tema utama dalam literatur terkait kualitas pelayanan parkir, kebijakan pengawasan, dan persepsi pengguna layanan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan temuan, menganalisis hubungan antar faktor, dan menyusun kesimpulan berdasarkan bukti yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Pelayanan Juru Parkir

Kualitas pelayanan juru parkir di kawasan Rumbai, Pekanbaru, menunjukkan sejumlah tantangan yang mempengaruhi kenyamanan pengendara. Berdasarkan temuan, banyak masyarakat mengeluhkan kurangnya keterampilan juru parkir dalam mengelola ruang parkir, serta sikap tidak ramah dari beberapa juru parkir (Goriau, 2023). Hal ini terjadi akibat kurangnya pelatihan yang memadai, yang berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengendara. Menurut Yunita (2019), pembinaan dan pelatihan yang lebih intensif bagi juru parkir sangat diperlukan agar mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih profesional dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Dalam beberapa kasus, ketidaksesuaian tarif parkir juga menjadi sumber ketidakpuasan, yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perparkiran yang ada (Sari & Sadad, 2023).

2. Pengawasan Parkir

Pengawasan terhadap implementasi kebijakan parkir di kawasan Rumbai juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pelayanan. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Perpustakaan berperan dalam memantau pelaksanaan kebijakan parkir, termasuk patroli rutin yang dilakukan untuk memastikan tarif parkir diterapkan dengan benar dan tidak ada pelanggaran (Pemerintah Kota Pekanbaru, 2023). Namun, meskipun sudah ada upaya pengawasan, masih terdapat kesulitan dalam menanggulangi parkir ilegal, yang sering dilakukan oleh oknum juru parkir tidak resmi (Ayuni, 2021). Penegakan kebijakan parkir seringkali terkendala oleh kurangnya sumber daya manusia yang memadai dan kurangnya keterampilan pengawasan yang efektif. Dunya & Nasution (2024) menekankan pentingnya evaluasi dan penguatan sistem pengawasan untuk memastikan bahwa kebijakan parkir benar-benar diterapkan secara konsisten dan efektif.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan parkir di kawasan Rumbai, di antaranya kebijakan tarif parkir, pengawasan, serta penggunaan teknologi. Kebijakan tarif parkir yang diterapkan di kawasan tertentu, seperti kawasan pasar dan daerah padat, memiliki tujuan untuk mengatur jumlah kendaraan yang diparkir dan mengurangi kemacetan. Dunya & Nasution (2024) mencatat bahwa tarif yang sesuai berfungsi untuk



mengendalikan kepadatan parkir dan meningkatkan efisiensi penggunaan ruang parkir. Selain itu, teknologi seperti pembayaran parkir melalui QRIS yang diterapkan di beberapa kawasan, termasuk Rumbai, diharapkan dapat mempermudah transaksi dan meningkatkan transparansi (Surat Kabar Genta, 2023). Penggunaan teknologi ini juga dapat mengurangi praktek parkir ilegal dan memastikan bahwa retribusi parkir diterima oleh pemerintah dengan lebih tepat.

4. Kepuasan Pengguna Layanan

Kepuasan pengguna terhadap layanan parkir di kawasan Rumbai dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk kualitas pelayanan juru parkir, pengawasan yang efektif, serta sistem tarif yang adil. Dari hasil penelitian, sebagian besar pengguna merasa kurang puas dengan kualitas pelayanan parkir yang ada, terutama terkait dengan ketidakramahan juru parkir dan ketidakjelasan prosedur parkir (Goriau, 2023). Hal ini berimbas pada rendahnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan parkir yang diterima. Peningkatan kualitas pelayanan, baik dari sisi pengawasan, pelatihan juru parkir, serta transparansi tarif dan penggunaan teknologi seperti QRIS, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Menurut Sari & Sadad (2023), jika masalah-masalah tersebut dapat diatasi, maka tingkat kepuasan pengguna layanan parkir di kawasan Rumbai dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi kelancaran dan keteraturan lalu lintas di kawasan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan parkir di kawasan Rumbai, Pekanbaru, masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas layanan tersebut meliputi kurangnya pelatihan yang memadai bagi juru parkir, pengawasan yang kurang optimal, serta ketidaksesuaian tarif parkir yang sering mengurangi kepuasan masyarakat. Selain itu, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan parkir juga masih belum efektif, terutama dalam menangani parkir ilegal yang dilakukan oleh oknum juru parkir tidak resmi. Meskipun teknologi pembayaran parkir melalui QRIS sudah diterapkan untuk meningkatkan transparansi, implementasinya belum sepenuhnya berhasil tanpa dukungan pelatihan dan pemahaman yang baik dari semua pihak terkait.

Saran

1. **Peningkatan Pelatihan Juru Parkir:** Pemerintah kota Pekanbaru sebaiknya memperkuat program pelatihan bagi juru parkir agar mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih profesional, ramah, dan efisien. Pembinaan yang terus menerus akan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola ruang parkir dan menerapkan prosedur yang benar.
2. **Optimalisasi Pengawasan:** Perlu adanya penguatan sistem pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Perparkiran dengan menambah jumlah petugas atau menggunakan teknologi berbasis data untuk memantau parkir ilegal. Pengawasan yang lebih ketat akan membantu mencegah pelanggaran dan memastikan bahwa tarif parkir diterapkan dengan benar.
3. **Sosialisasi Kebijakan Tarif Parkir:** Pemerintah perlu melakukan sosialisasi yang lebih luas terkait tarif parkir yang berlaku di kawasan Rumbai. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidaksesuaian antara kebijakan yang ditetapkan dengan pemahaman masyarakat.
4. **Pemanfaatan Teknologi:** Meskipun sudah diterapkan sistem pembayaran parkir melalui QRIS, perlu adanya edukasi lebih lanjut kepada pengendara untuk memaksimalkan



penggunaan teknologi ini. Selain itu, evaluasi terhadap penggunaan teknologi untuk mempermudah transaksi dan mengurangi praktik parkir ilegal perlu dilakukan secara berkala.

5. **Peningkatan Kepuasan Pengguna:** Pemerintah dan pihak terkait perlu mendengarkan keluhan masyarakat secara aktif dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam hal kualitas pelayanan parkir, tarif yang jelas, serta prosedur yang transparan. Kepuasan pengguna yang tinggi akan berkontribusi pada kelancaran dan keteraturan lalu lintas di kawasan Rumbai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, S. (2021). *Evaluasi Kebijakan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Menertibkan Parkir Ilegal Di kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Riau. (2023, November 20). *Penerapan Tarif Parkir Khusus Kawasan Pasar di Pekanbaru Berlangsung di Tujuh Pasar*. Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Riau. Diakses pada 1 Desember 2024 <https://riau.bpk.go.id/penerapan-tarif-parkir-khusus-kawasan-pasar-di-pekanbaru-berlangsung-di-tujuh-pasar/>
- Dunya, V., & Nasution, M. S. (2024). Implementasi Kebijakan Tarif Layanan Parkir di Kota Pekanbaru. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 2(2), 347-367.
- Enita, S. (2021). *Analisis Kinerja UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dengan Pendekatan Administratif Governance* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Goriau. (2023, November 24). *Juru Parkir di Pekanbaru Harus Ramah, Antar Pengendara ke Tempat Parkir dan Antar Pengendara Menuju Jalan*. Goriau. Diakses pada 1 Desember 2024 <https://www.goriau.com/berita/baca/juru-parkir-di-pekanbaru-harus-ramah-antar-pengendara-ke-tempat-parkir-dan-antar-pengendara-menuju-jalan.html>
- Ismayanti Harahap, I. (2021). *Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nasution, K. H. (2021). *Pelaksanaan Pengawasan Parkir Oleh Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Perparkiran Di kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pemerintah Kota Pekanbaru. (2023, November 25). *Tim UPT Perparkiran Dishub Pekanbaru Rutin Tindak Jukir Liar*. Pemerintah Kota Pekanbaru. Diakses pada 1 Desember 2024 <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/tim-upt-perparkiran-dishub-pekanbaru-rutin-tindak-jukir-liar>
- Putra, P. P. (2020). *Implementasi Pengawasan Penyetoran Retribusi Parkir Di Kecamatan Rumbai Pesisir Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum* (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Riau Kini. (2023, November 25). *Patroli Rutin UPT Perparkiran Dishub Pekanbaru, Cek Kelengkapan Jukir di Rumbai*. Riau Kini. Diakses pada 1 Desember 2024 <https://riaukini.com/news/detail/4279/patroli-rutin-upt-perparkiran-dishub-pekanbaru-cek-kelengkapan-jukir-di-rumbai>
- Riau Pos. (2023, November 25). *Terima Laporan Masyarakat, Dishub Tindak Jukir Liar di Kawasan Terminal Pasar Rumbai*. Riau Pos. Diakses pada 1 Desember 2024 <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/2253592858/terima-laporan-masyarakat-dishub-tindak-jukir-liar-di-kawasan-terminal-pasar-rumbai>
- Riau Pos. (2024, Juni 10). *Warga Minta Jukir di Kota Pekanbaru Tak Sampai 24 Jam*. Riau Pos. Diakses pada 1 Desember 2024



<https://riaupos.co/metropolis/pekanbaru/10/06/2024/196915/warga-minta-jukir-di-kota-pekanbaru-tak-sampai-24-jam/>

Sari, Ragel Dwi Puspita & Abdul Sadad. (2023). Pengawasan Jasa Layanan Parkir Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik*. 5(1). 1-14

Surat Kabar Genta. (2023, November 25). *Di Panam dan Rumbai, Dishub Akan Terapkan Pembayaran Parkir via QRIS*. Surat Kabar Genta. Diakses pada 1 Desember 2024 <https://www.suratkabargenta.id/prov-riau/1412893207/di-panam-dan-rumbai-dishub-akan-terapkan-pembayaran-parkir-via-qris>

Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *EMPIRE*, 4(1), 61-71.

Yunita, B. H. (2019). *Peranan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Membina Petugas Parkir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).